

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah metadis tentang komponen dan fenomena serta kausalitas hubungan antar variabel. Pendekatan penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai metadis tentang suatu peristiwa melalui pengumpulan data yang dapat dihitung menggunakan metode statistik, matematis, atau berbasis komputer.<sup>42</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Kausal komparatif digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hubungan sebab-akibat. Jenis penelitian ini menggabungkan kegiatan yang dimulai dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.<sup>43</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan elemen penelitian yang bisa berupa apa saja yang dapat diperoleh dan atau menyediakan data atau informasi untuk studi, seperti manusia atau objek.<sup>44</sup> Nama lain untuk populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi juga dapat dianggap sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek atau orang yang memiliki atribut dan karakteristik spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk menarik kesimpulan di

---

<sup>42</sup> Karimuddin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1.

<sup>43</sup> Ibid, 8.

<sup>44</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), 7.

kemudian hari.<sup>45</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 Bank Syariah di Malaysia.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama Bank
1.	Bank Affin Islamic
2.	Bank Al Rajhi & Investment
3.	Bank Alliance Islamic
4.	Bank Ambank Islamic
5.	Bank Asian Finance
6.	Bank Islam Malaysia
7.	Bank Muamalat Malaysia
8.	Bank CIMB Islamic
9.	Bank HSBC Amanah Malaysia
10.	Bank Hong Leong Islamic
11.	Bank Kuwait Finance House
12.	Bank Maybank Islamic
13.	Bank OCBC Al-Amin
14.	Bank Public Islamic
15.	Bank RHB Islamic
16.	Bank Standard Chartered Saadiq

Sumber : Website resmi BNM (Bank Negara Malaysia)<sup>46</sup>

Sampel yaitu bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang dipilih sesuai prosedur tertentu sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasinya.<sup>47</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil beberapa bank syariah yang akan dijadikan anggota

<sup>45</sup> Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 3, 79.

<sup>46</sup> Bank Negara Malaysia, <https://www.bnm.gov.my>, diakses 5 Januari 2024.

<sup>47</sup> Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 3, 68 .

sampel sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh penulis. Kriteria-kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Total
1.	Bank syariah di Malaysia yang menyajikan laporan keuangan triwulan secara berturut-turut dari tahun 2019-2024 pada website resmi masing-masing.	16
2.	Bank syariah di Malaysia yang memiliki jumlah simpanan nasabah yang selalu meningkat setiap tahunnya selama periode 2019-2024.	6

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.2 tersebut maka terdapat 6 bank syariah di Malaysia yang jumlah simpanannya selalu meningkat setiap tahunnya sehingga dipilih untuk menjadi sampel pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama Bank
1.	Bank Alliance Islamic
2.	Bank Ambank Islamic
3.	Bank Hong Leong Islamic
4.	Bank Maybank Islamic
5.	Bank Public Islamic
6.	Bank RHB Islamic

Berdasarkan tabel 3.3, maka untuk sampel penelitian ini akan diambil laporan keuangan triwulan ke-6 bank syariah tersebut mulai dari periode 2019 sampai 2024 sehingga diperoleh 138 data.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek dalam penelitian kuantitatif yang dapat diteliti dengan cara mengidentifikasikannya.<sup>48</sup> Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

#### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya variabel yang lain.<sup>49</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah inflasi.

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen dan sering disebut juga sebagai variabel respon atau *output*.<sup>50</sup> Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah simpanan nasabah.

### D. Definisi Operasional

#### 1. Inflasi

Inflasi yaitu proses kenaikan harga-harga umum suatu komoditas secara terus menerus. Data inflasi diambil dari website resmi BNM (Bank Negara Malaysia) periode 2019-2024.

---

<sup>48</sup> Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 20.

<sup>49</sup> Ibid.

<sup>50</sup> Ibid.

## 2. Jumlah Simpanan Nasabah

Jumlah simpanan nasabah yaitu jumlah dana yang disimpan nasabah pada bank meliputi jumlah deposito, giro, dan tabungan. Data jumlah simpanan diambil dari website resmi masing-masing bank syariah di Malaysia periode 2019-2024.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti bagi penggunanya sehingga masih membutuhkan adanya suatu pengolahan.<sup>51</sup> Penelitian ini mengambil data sekunder sebagai data penelitiannya. Data sekunder adalah data-data berupa dokumentasi, data yang dikeluarkan dan atau data yang dipakai oleh sebuah perusahaan.<sup>52</sup> Penelitian ini menggunakan data inflasi di Malaysia dan laporan keuangan triwulan Bank Alliance Islamic, Bank Ambank Islamic, Bank Hong Leong Islamic, Bank Maybank Islamic, Bank Public Islamic, dan Bank RHB Islamic periode Januari 2019 sampai September 2024 yang berjumlah 138 data.

Sumber data ialah suatu objek dari mana data diperoleh.<sup>53</sup> Penelitian ini memperoleh sumber data melalui website resmi BNM (Bank Negara Malaysia) <https://www.bnm.gov.my/>, Bank Alliance Islamic <https://www.alliancebank.com.my/Islamic>, Bank Ambank Islamic <https://www.ambankgroup.com/eng/islamic>, Bank Hong Leong Islamic <https://www.hlisb.com.my/en/personal-i/home.html>, Bank Maybank

---

<sup>51</sup> Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 78.

<sup>52</sup> Ibid.

<sup>53</sup> Ibid.

Islamic <https://www.maybank.com/islamic/>, Bank Public Islamic <https://www.publicislamicbank.com.my/>, dan Bank RHB Islamic <https://www.rhbgroup.com/overview/islamic/index.html>.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan melihat data-data yang sudah tersedia. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu teknik pengambilan data yang didapat dengan melalui dokumen-dokumen.<sup>54</sup> Metode pengumpulan data dilakukan dengan membuka website resmi objek yang diteliti yaitu website Bank Negara Malaysia, Bank Alliance Islamic, Bank AmBank Islamic, Bank Hong Leong Islamic, Bank Maybank Islamic, Bank Public Islamic, dan Bank RHB Islamic sehingga dapat diperoleh data tingkat inflasi dan jumlah simpanan nasabah serta perkembangan bank guna keperluan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memperoleh sebuah gambaran (deskripsi) tentang data yang sedang dianalisis tanpa adanya tujuan memberikan generalisasi atau kesimpulan yang lebih luas. Data yang diberikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan lain-lain. Statistik deskriptif adalah suatu ilmu yang

---

<sup>54</sup> Roushandy Asri Fardani Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: LP2M UST, 2022), 149.

mengkaji bagaimana metode dalam mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data. Bahan ilmu yang diberikan antara lain ukuran pemusatan, ukuran penyebaran, angka indeks dan deret berkala serta peramalan.<sup>55</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel yang digunakan konsisten dengan data.<sup>56</sup> Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data yang diteliti memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik.<sup>57</sup> Uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Ketentuannya sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a) Apabila nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lainnya. Apabila varian tidak memiliki kesamaan maka dapat disebut dengan heteroskedastisitas.<sup>59</sup> Uji

<sup>55</sup> Asnidar, *Statistik Deskriptif: Ekonomi Dan Bisnis* (Pare-pare: CV. Pilar Nusantara, 2019).

<sup>56</sup> Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 54.

<sup>57</sup> Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 75.

<sup>58</sup> Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 156.

<sup>59</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 130.

heteroskedastisitas penting karena bisa mempengaruhi kesimpulan yang didapat dari model regresi. Jika ada heteroskedastisitas, kesalahan standar dari estimasi koefisien dapat menjadi tidak konsisten, yang berarti bahwa kesimpulan tentang signifikansi statistik dari koefisien tersebut bisa menjadi tidak akurat.<sup>60</sup>

Ketentuannya sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.
  - b) Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.
- c. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah menemukan hubungan antara kesalahan periode sekarang dengan periode sebelumnya dalam model regresi.<sup>61</sup> Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Breusch-Godfrey LM Test untuk melihat ada atau tidaknya permasalahan autokorelasi. Kriteria dalam penggunaan Breusch-Godfrey LM Test yaitu sebagai berikut:<sup>62</sup>

- 1) Apabila nilai probabilitas *chi-square* > nilai signifikansi, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Apabila nilai probabilitas *chi-square* < nilai signifikansi, maka terdapat autokorelasi.

---

<sup>60</sup> Ratih Kusuma Wardhani, *Pengantar Statistika & Analisis Dengan SPSS*, ed. Yuli Prihatni (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2024), 107.

<sup>61</sup> Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), 50.

<sup>62</sup> Widarto Rachbini, *Statistika Terapan: Pengolahan Data Time Series Menggunakan Eviews* (CV. AA Rizky, 2021).

### 3. Analisis Regresi Data Panel

Ada tiga model estimasi yang digunakan dalam analisis regresi data panel antara lain sebagai berikut:<sup>63</sup>

#### a. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* (CEM), menurut model regresi ini setiap item memiliki koefisien yang sama tetapi intersep yang berbeda, karena hanya mengintegrasikan data *time series* dan *cross section*. *Common Effect Model* (CEM) adalah metode yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Dimensi waktu atau individu tidak diperhitungkan dalam model ini, data perusahaan berperilaku konsisten dari waktu ke waktu. Metode ini juga dikenal sebagai *Pooled Least Square* (PLS) karena dapat digunakan untuk memperkirakan model data panel menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik *least squares*. Persamaan statistiknya yaitu sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$y_{it}$  = Variabel Terikat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

$\varepsilon$  = *Error*

---

<sup>63</sup> Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 60-63.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

*Fixed Effect Model* (FEM), menurut model regresi ini setiap perbedaan antar individu bisa diakomodasi dari perbedaan intersepnnya. *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model regresi data panel yang mempunyai efek berbeda antar individu satu dengan individu lainnya yang termasuk parameter yang tidak diketahui dan dapat diestimasi menggunakan teknik *Least Square Dummy*.  
Persamaan statistiknya yaitu sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_n X_{it} + \dots + \dots + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$y_{it}$  = Variabel Terikat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

$\varepsilon$  = *Error*

c. *Random Effect Model* (REM)

*Random Effect Model* (REM), menurut model regresi ini setiap variabel memiliki intersep dan kemiringan yang berbeda dalam hasil estimasi karena variasi individu dan faktor yang bergantung pada waktu, tetapi intersep ini bersifat stokastik atau acak. Berlawanan dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM) adalah pendekatan regresi data panel yang dapat menghemat derajat kebebasan dan meningkatkan efisiensi estimasi. *Generalized*

*Least Squares* adalah pendekatan yang digunakan untuk estimasi parameter dalam *Random Effect Model*. Persamaan statistiknya yaitu sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_n X_{it} + \dots + \dots + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$y_{it}$  = Variabel Terikat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X$  = Variabel Bebas

$i$  = *Cross Section*

$t$  = *Time Series*

$\varepsilon$  = *Error*

#### 4. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan estimasi model regresi data panel memiliki tujuan untuk memilih model terbaik yang tepat dan sesuai dari ketiga model estimasi regresi data panel yang terdiri dari *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan estimasi model yang paling tepat secara statistika dapat menggunakan tiga pengujian yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).<sup>64</sup>

##### a. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih layak antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dalam

---

<sup>64</sup> Erric Wijaya, Degdo Suprayitno, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 111-113.

mengestimasi data panel. Hipotesis pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

Ho : *Common Effect Model* (CEM)

Ha : *Fixed Effect Model* (FEM)

Kriteria:

Jika nilai probabilitas  $< \alpha$  (alpha: 1%, 5%, 10%) maka Ho ditolak sehingga yang dipilih FEM, dan sebaliknya. Jika yang terpilih FEM maka pemilihan model dilanjutkan dengan Uji *Hausman*.

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih layak antara *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Hipotesis pada uji *hausman* adalah sebagai berikut:

Ho : *Random Effect Model* (REM)

Ha : *Fixed Effect Model* (FEM)

Kriteria:

Jika nilai probabilitas  $< \alpha$  (alpha: 1%, 5%, 10%) maka Ho ditolak sehingga yang dipilih FEM, dan sebaliknya. Jika yang terpilih REM maka pemilihan model dilanjutkan dengan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih model *Random Effect Model* atau *Common Effect Model*. Hipotesis pada uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

Ho : *Common Effect Model* (CEM)

$H_a$  : *Random Effect Model* (REM)

Kriteria:

Jika nilai probabilitas  $< \alpha$  (alpha: 1%, 5%, 10%) maka  $H_0$  ditolak sehingga yang dipilih REM, dan sebaliknya. Model yang terpilih dalam uji LM maka sudah pasti menjadi model yang digunakan dalam penelitian.

#### 5. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat pada nilai signifikansi 0,05. Penelitian ini memakai uji dua arah atau uji signifikansi individual (uji-t). Uji-t dilakukan dengan cara menyamakan t-hitung dengan t-tabel. Ada kriteria perhitungannya, yaitu sebagai berikut:<sup>65</sup>

- a. Apabila nilai probabilitas  $<$  dari 0,05 maka  $H_0$  tidak diterima dan  $H_1$  diterima, artinya variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.
- b. Apabila nilai probabilitas  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  tidak diterima, artinya variabel terikat tidak dipengaruhi oleh variabel bebas.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi perubahan nilai variabel dependen. Tabel di bagian nilai *R square* memberikan nilai  $R^2$ . Variabel independen tidak memiliki pengaruh apapun terhadap variabel dependen jika  $R^2 = 0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara

---

<sup>65</sup> Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Statistika Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2018), 81.

signifikan mempengaruhi variabel dependen jika nilai  $R^2$  mendekati 1 atau sekitar 100%.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Kadir, *Statistika Terapan*, 182.